

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
AMI 2024
2025

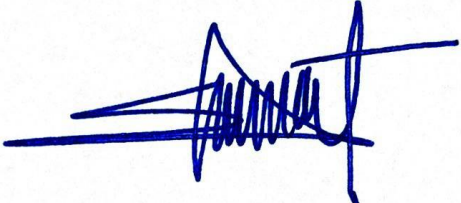

Program Studi
Kesehatan Masyarakat Program Magister

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang -
Sumatera Utara 20355 (061) 7030083
Faksimile : ((061) 07080083
Email. : delihusadadelitua@gmail.com

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA
DELI TUA



**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
 FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
 TAHUN 2024/2025**

Kode Dokumen	LPM/UPMF-FKM
Tanggal	Senin, 8 September 2025
Diajukan Oleh	<p style="text-align: center;">Ketua UPMF</p>  <p style="text-align: center;"><u>Evfy Septriani Br Ginting, S.Tr.Kes., M.K.M</u> NPP: 19990903 202108 2 001</p>
Disetujui Oleh	<p style="text-align: center;">Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat</p>  <p style="text-align: center;"><u>Prof. Dr. Jon Piter Sinaga, M.Kes</u> NPP: 19580113 2014402 1 001</p>

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya, sehingga kami dapat menyusun laporan ini dalam rangka peningkatan mutu perguruan tinggi yang harus dilaksanakan secara berkesinambungan. Salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi adalah melalui pengembangan Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) di institusi terkait. Diharapkan dengan adanya penjaminan mutu ini, akan tumbuh budaya mutu yang mencakup penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi terhadap pelaksanaan, serta upaya terus-menerus dalam meningkatkan standar (*Continuous Quality Improvement*). Khususnya di Institut Kesehatan Deli Husada, penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menjadi kewajiban.

Langkah ini diambil sebagai salah satu upaya untuk mengatasi berbagai tantangan internal yang dihadapi Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada, serta menghadapi tantangan global, termasuk perkembangan ilmu pengetahuan, informasi, dan teknologi yang terus maju. Kami berharap hasil audit yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua dalam upaya meningkatkan standar mutu internalnya.

Melalui penerapan SPMI, diharapkan mutu perguruan tinggi dapat dipelihara dan ditingkatkan secara berkelanjutan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Fakultas Kesehatan Masyarakat, serta memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan melalui pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Keberhasilan pelaksanaan SPMI di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua akan dapat diukur secara objektif melalui komitmen seluruh unsur terkait dan memerlukan proses Audit Mutu Internal (AMI). Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi, mulai dari perencanaan, penyusunan, hingga penerbitan laporan ini.

Deli Tua, Senin, 8 September 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PETUNJUK	iv
PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)	iv
A. Persiapan	iv
B. Pelaksanaan	iv
C. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Audit Mutu Internal.....	1
1.2 Kebijakan Penjaminan Mutu	2
1.3 Sistem Penjaminan Mutu.....	3
Tujuan	4
Strategi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
Manual prosedur	4
Standar Mutu.....	5
Lingkup Audit.....	5
Indikator Mutu	5
BAB II LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL	6
2.1 Pendahuluan	6
2.2 Tujuan Audit:	7
2.3 Lingkup Audit (Jenis Standar dan Pedoman-Pedoman):.....	7
2.4 Temuan Audit Tahun 2025	8
2.5 Kesimpulan Audit	10
SARAN PERBAIKAN/PENINGKATAN AMI AKADEMIK	11
BAB III PENUTUP	15
3.1 Kesimpulan.....	15
Lampiran Audit	17

PETUNJUK
PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

A. Persiapan

1. LPM

1. Menunjuk dan menugaskan auditor.
2. Menetapkan jadwal pelaksanaan AMI.
3. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan AMI.
4. Menindaklanjuti hasil AMI dalam Rapat Tinjauan Manajemen.

2. Program Studi

- a. Ketua Program Studi membentuk tim evaluasi diri Program Studi yang terdiri dari ketua Program Studi, tim UPMF dan dosen serta tenaga kependidikan.
- b. Tim evaluasi diri Program Studi mengumpulkan dokumen/bukti dan data terkait dengan pemantauan dan evaluasi Program Studi.
- c. Tim evaluasi diri Program Studi berpedoman pada instrumen AMI untuk menyesuaikan bukti-bukti atau dokumen dan data yang sesungguhnya.

3. Auditor

- a. Melaksanakan AMI sesuai instrumen yang berlaku.
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan AMI dengan auditee dan lembaga pelaksana.
- c. Melaporkan hasil dan pelaksanaan AMI.

B. Pelaksanaan

- a. Rektor melalui ketua LPM menugaskan auditor untuk melaksanakan AMI pada Program Studi.
- b. Auditor melaksanakan AMI sesuai jadwal yang ditetapkan oleh LPM.
- c. Auditor menyampaikan temuan audit dan rekomendasi tindak lanjut kepada ketua Program Studi.

C. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

- a. LPM menyelenggarakan RTM dengan mengundang seluruh pimpinan, unit dan Program Studi untuk menyampaikan dan membahas hasil AMI.
- b. Hasil RTM akan ditindaklanjuti oleh pimpinan dan Program Studi dalam rangka perbaikan mutu yang berkelanjutan.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Audit Mutu Internal

Audit Mutu Internal (AMI) bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses, sistem, dan aktivitas dalam suatu organisasi berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Dengan melaksanakan AMI, organisasi dapat mengevaluasi kepatuhan terhadap prosedur operasional yang berlaku, meningkatkan efektivitas sistem manajemen mutu, serta mendukung terciptanya budaya peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*). Selain itu, AMI juga berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, sehingga organisasi dapat mengambil tindakan korektif dan preventif dengan tepat waktu.

Manfaat utama dari AMI mencakup peningkatan kepercayaan *stakeholder* terhadap kinerja organisasi, efisiensi operasional melalui pengurangan pemborosan, serta kesiapan menghadapi audit eksternal. AMI membantu organisasi mendeteksi ketidaksesuaian lebih awal, memperbaiki sistem dokumentasi, dan memperkuat pengendalian risiko. Dengan melibatkan tim internal, AMI juga mendorong peningkatan kompetensi sumber daya manusia, yang pada akhirnya menciptakan budaya kualitas yang mendukung pencapaian tujuan organisasi secara menyeluruh. Tujuan dan manfaat AMI merupakan suatu pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan apakah kegiatan menjaga mutu serta hasilnya telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan standar pendidikan tinggi (Standar Dikti) yang ditetapkan untuk mencapai tujuan perguruan tinggi. AMI adalah salah satu simpul pokok dalam siklus penjaminan mutu pendidikan tinggi yang merupakan upaya peningkatan mutu. Auditor maupun teraudit (Auditee) berada pada sisi yang sama yaitu sisi untuk meningkatkan mutu institusi yang diaudit. Dengan demikian, AMI merupakan kegiatan yang perlu dilakukan secara internal dengan kesadaran dan kemauan dari dalam institusi.

Auditor bertugas mencocokkan kesesuaian antara semua standar dengan pelaksanaan di unit atau bagian perguruan tinggi. Dalam rangka ini maka auditor sebaiknya melihat langsung proses dengan melakukan audit lapangan (*site visit*). Manfaat AMI secara langsung ialah didapatkannya rekomendasi peningkatan mutu

perguruan tinggi. Rekomendasi tersebut akan bermanfaat bagi pimpinan perguruan tinggi dalam mengembangkan berbagai program untuk mencapai visi perguruan tinggi yang bersangkutan. Dengan demikian AMI merupakan salah satu langkah untuk mengetahui kesesuaian standar dengan pelaksanaan yang telah dilakukan pada berbagai aspek yang ditetapkan dalam lingkup AMI.

Manfaat Audit Mutu Internal:

Membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan mendorong adanya peningkatan melalui proses memverifikasi tujuan PT, standar yang ditetapkan PT dan nilai-nilai yang telah ditetapkan dilaksanakan sesuai regulasi, memantau kesesuaian pencapaian tujuan/pelaksanaan dengan standar, menjamin akuntabilitas dari pelaksanaan standar.

1.2 Kebijakan Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu Fakultas Kesehatan Masyarakat dilaksanakan secara mandiri. Penjaminan mutu terutama ditujukan pada kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang diarahkan pada pencapaian standar atau sasaran mutu yang telah ditetapkan dan senantiasa melakukan perbaikan mutu berkelanjutan (*Continues Quality Improvement*) kebijakan penjaminan mutu Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Sistem Penjaminan Mutu Institut Kesehatan Deli Husada (SPM-IKDH) adalah sistem penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar mutu Institut Kesehatan Deli Husada, secara utuh, menyeluruh, dan berkelanjutan, sesuai dengan nilai-nilai dasar, visi, misi, tujuan, dan sasaran Institut Kesehatan Deli Husada, yang dirumuskan dengan memperhatikan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan.

Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal:

Implementasi Standar Dikti membentuk sebuah siklus yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian pelaksanaan, dan peningkatan (PPEPP) standar dikti sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan. Di dalam pasal 52 Ayat (2) UU dikti disebutkan bahwa penjaminan mutu dilakukan melalui 5 (lima) langkah utama yang disingkat PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi (pelaksanaan), pengendalian (pelaksanaan), dan peningkatan standar dikti. Hal ini berarti bahwa kelima langkah utama tersebut harus ada dalam melaksanakan SPMI, bahkan merupakan hal

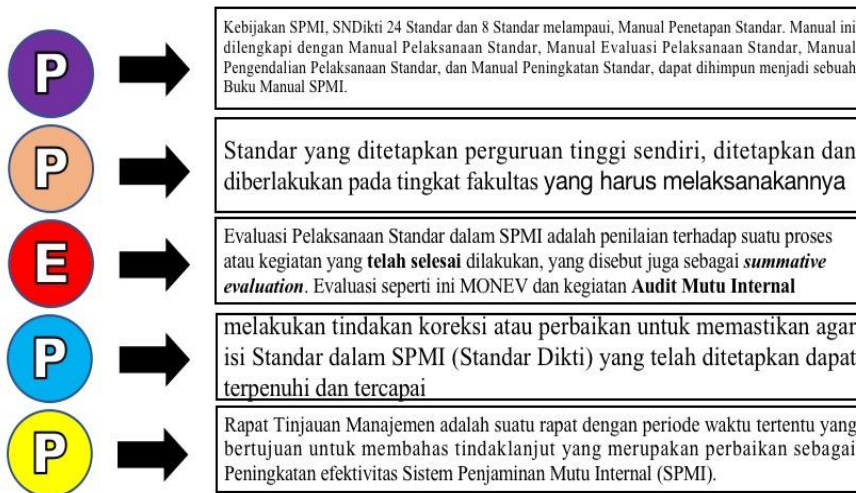
terpenting dari SPMI di setiap perguruan tinggi.

Mekanisme SPMI dikti diawali oleh perguruan tinggi dengan mengimplementasikan SPMI melalui siklus kegiatan yang disingkat sebagai PPEPP, yaitu terdiri atas:

1. Penetapan (P) standar dikti
2. Pelaksanaan (P) standar dikti
3. Evaluasi (E) standar dikti
4. Pengendalian (P) standar dikti
5. Peningkatkan (P) standar dikti

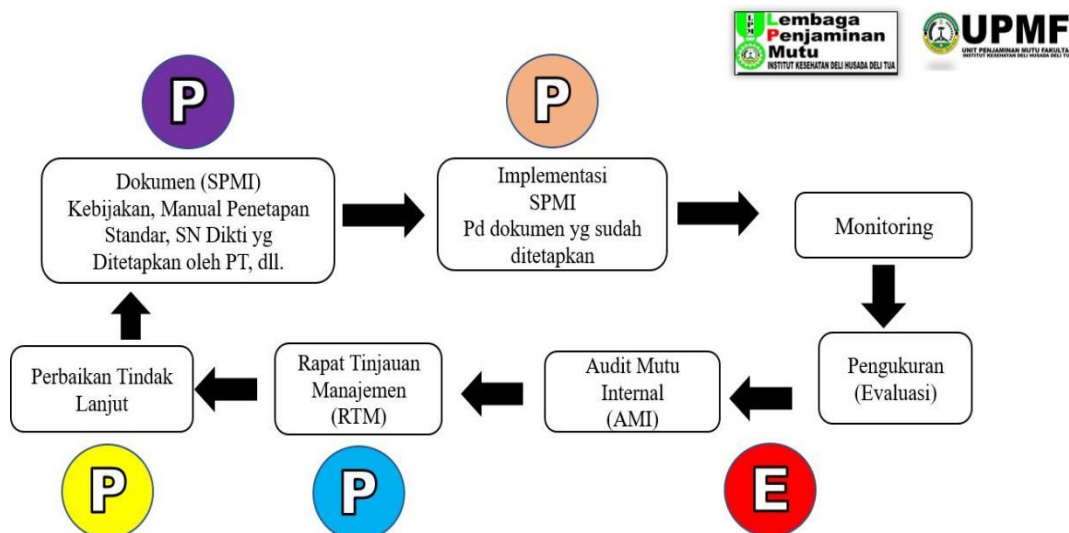
SPMI pada Institut Kesehatan Deli Husada (SPM-DH) ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan dan ditingkatkan mutunya (PPEPP).

Sistem Penjaminan Mutu Internal Pelaksanaan Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF) Berdasarkan Buku Kebijakan SPMI



1.3 Sistem Penjaminan Mutu

Secara skematis dapat dijelaskan sebagai berikut:



Tujuan

1. Menjamin bahwa setiap layanan pendidikan pada mahasiswa dilakukan
2. sesuai dengan standart yang ditetapkan.
3. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pada pemangku kepentingan, khususnya orang tua/wali mahasiswa, tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
4. Melibatkan semua pemangku kepentingan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat untuk bekerja mencapai tujuan sesuai standar yang ditetapkan dan secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu.

Strategi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Setiap Program Studi dalam Fakultas Kesehatan Masyarakat mempunyai komitmen untuk menjalankan SPMI-Deli Husada secara utuh, menyeluruh dan berkelanjutan.
2. Pangkalan data Fakultas Kesehatan Masyarakat dibangun untuk memfasilitasi penyelenggaraan SPMI-Deli Husada Deli Tua.
3. Setiap standar turunan ditetapkan, dilaksanakan, dikendalikan dan dikembangkan.
4. SPMI-Deli Husada diorganisasikan secara mandiri dalam struktur organisasi setiap Program Studi.
5. Pengembangan SPMI Deli Husada dilakukan melalui *bench marking* secara berkelanjutan, baik pada taraf nasional maupun internasional.
6. Melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan stafa dministrasi tentang SPMI, secara khusus dengan auditor internal.
7. Melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan SPMI kepada pemangku kepentingan secara periodic.

Manual prosedur

Manual prosedur mutu Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister dalam buku manual SPMI.

1. Manual Penetapan Standar
2. Manual Pelaksanaan Standar
3. Manual Evaluasi Standar

4. Manual Pengendalian Standar
5. Manual Peningkatan Standar

Standar Mutu

Untuk memenuhi standar mutu dan sasaran mutu, maka Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister sepenuhnya mengacu kepada SPMI. Penjaminan mutu di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister menjadi *Desk Evaluation* bagi auditor internal dan selanjutnya dilakukan audit masing–masing standar mutu.

Lingkup Audit



1. Standar Pendidikan
2. Standar Penelitian
3. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Standar Melampaui

Indikator Mutu

Indikator mutu yang ditetapkan di Program Studi Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister didasarkan pada standar mutu yang telah ditetapkan. Indikator mutu ditetapkan sebagai parameter yang jelas untuk mengukur standar mutu yang telah ditetapkan oleh Program Studi Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister.

BAB II
LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

2.1 Pendahuluan

Unit	Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister
Fakultas	Kesehatan Masyarakat
Alamat	Jl. Besar Deli Tua No. 77 Kab. Deli Serdang
Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister	Dr. Bahtera Bindavid Purba, M.Kes
Hari /Tanggal Audit	Senin, 8 September 2025
Ketua Auditor	Ns. Friska Ernita Sitorus.,S.Kep., M.Kep
Anggota Auditor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ns. Herri Novita Tarigan., M.Kep 2. Ns. Rostio Dertina Girsang, S.Kep., M.Kep 3. Bd. Vitrilina Hutabarat, M.Keb 4. Bd. Putri Ayu Yessy Ariescha, SST., M.Keb 5. Bd. Stefani Anastasia Sitepu, SST., M.Tr.Keb 6. Apt. Sofia Eliasari Br Bangun, S.Farm 7. Bd. Peny Ariani, SST., M.Keb 8. Bd. GF Gustina Siregar, SST., M.Kes 9. Ns. Megawati Sinambela, S.Kep., M.Kes 10. Bd. Tetty Junita Purba, SST., M.Kes 11. Ns. Daniel Suranta Ginting, S.Kep., M.Kep 12. Apt. Delisma Marsauli Simorangkir, S.Si., M.Si 13. Bd. Nurul Aini Siagian, SST., M.Keb 14. Ns. Zuliawati, M.Kep
 Ketua Auditor	 Kaprodi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister

Hari/Tanggal audit: Senin, 8 September 2025

No	Jam	Kegiatan Audit
1	08.00 – 09.00	Pembukaan & Pertemuan dengan Ketua LPM dan Tim
2	09.30 – 12.00	Pertemuan dengan jajaran pimpinan Fakultas Kesehatan Masyarakat
3	14.00 – 14.40	Proses Perundingan Auditor
4	14.40 – 14.55	Penyampaian Temuan
5	14.55 – 15.30	Penutupan

2.2 Tujuan Audit:

Melihat Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister dalam pemenuhan peraturan/perundang-undangan yang berlaku melihat kesesuaian antara standar yang ditetapkan dengan implementasi standar.

2.3 Lingkup Audit (Jenis Standar dan Pedoman-Pedoman):

1. Standar Pendidikan
2. Standar Penelitian
3. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Standar Melampaui

2.4 Temuan Audit Tahun 2025

TEMUAN AUDIT AKADEMIK TAHUN 2025

No	KTS/OB (Initial Auditor)	Standar	Butir Standar	Pernyataan
1.	PAY, PARDG (KTS)	Standar Pendidikan	Standar Isi Pembelajaran	Terdapat 1 KTS, sebagai berikut: - Belum tersedianya program pembelajaran kelas internasional (berbahasa inggris) Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister.
			Standar Kependidikan Dosen	Terdapat 2 KTS, sebagai berikut: - Belum semua dosen memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala - Masih 1 dosen yang menjadi guru besar
			Standar Tenaga Pendidikan	Terdapat 1 KTS, sebagai berikut: - Belum ada tendik yang mengikuti pelatihan tersertifikasi
2.	FES, VH, GGG (KTS)	Standar Penelitian	Standar Proses Penelitian	Terdapat 1 KTS, sebagai berikut: - Masih ada dosen yang belum melakukan penelitian sesuai dengan roadmap Penelitian
			Standar Masukan Penelitian	Terdapat 2 KTS, sebagai berikut: - Belum semua dosen memenangkan hibah kompetitif nasional - Belum semua dosen mempublikasi jurnal/artikel per dosen pada jurnal internasional
3.	NAS, HNT, ZU (KTS)	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Proses Pengabdian	Terdapat 1 KTS, sebagai berikut: - Persentase publikasi jurnal/artikel per dosen pertahun, pada jurnal nasional belum maksimal

TEMUAN AUDIT NON AKADEMIK TAHUN 2025

No	KTS/OB (Initial Auditor)	Standar	Butir Standar	Pernyataan
1.	SAS, SEB, MS, TJP, DSG, DMS (KTS)	Standar Melampaui	Standar Kemahasiswaan	<p>Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih kurang lengkap dan menariknya informasi-informasi yang disebarakan dalam kegiatan promosi. - Jangkauan promosi yang masih terbatas, terutama dalam pemanfaatan media sosial. - Terbatasnya kegiatan promosi yang bersifat langsung dan interaktif, seperti webinar, open house, atau tur kampus, yang dapat menarik minat calon pendaftar untuk mengenal lebih jauh tentang kampus.
			Standar Kerjasama	<p>Terdapat 4 KTS, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Implementasi MoU dan MoA yang masih terbatas sebagian besar kerja sama yang telah ditandatangani belum diwujudkan dalam bentuk kegiatan akademik nyata seperti penelitian kolaboratif, program pertukaran dosen dan mahasiswa, atau kegiatan akademik lainnya. - Kurangnya pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama Tidak adanya sistem monitoring yang terstruktur menyebabkan beberapa MoU dan MoA hanya sebatas dokumen tanpa tindak lanjut yang jelas. - Minimnya partisipasi sivitas akademika dalam kerja sama, Dosen dan mahasiswa kurang terlibat dalam kegiatan kerja sama karena kurangnya informasi serta kurangnya inisiatif dalam memanfaatkan peluang yang tersedia.

				- Belum adanya mekanisme insentif untuk mendorong keterlibatan aktif, Program Studi belum memiliki kebijakan yang memberikan insentif bagi dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam program kerja sama.
			Standar Visi dan Misi	Terdapat 1 KTS, sebagai berikut: - VMTS tidak tersosialisasi secara luas kepada <i>stakeholders</i>
			Standar Sarana dan Prasarana	Terdapat 1 KTS, sebagai berikut: - Perpustakaan Institut Kesehatan Deli Hudasa Deli Tua belum terakreditasi
			Standar Pembiayaan	Terdapat 1 KTS, sebagai berikut: - Belum semua pengelolaan keuangan yang dapat diakses berbasis Sistem Online

2.5 Kesimpulan Audit

Secara garis besar penetapan standar di Fakultas Kesehatan Masyarakat berada pada kategori melampaui standar yang telah ditetapkan. Tetapi pada pelaksanaannya perlu ditingkatkan lagi dengan menyusun strategi pelaksanaan yang masih belum maksimal dan melaksanakannya sehingga penerapan standar menjadi maksimal.

OB (Observasi) : 0
KTS (Ketidaksesuaian) : 18

SARAN PERBAIKAN/PENINGKATAN AMI AKADEMIK

No	Standar	Butir Standar	Pernyataan
1.	Standar Pendidikan	Standar Isi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Merancang dan memulai program kelas internasional dalam bahasa Inggris untuk beberapa mata kuliah inti dan menyelenggarakan pelatihan bahasa Inggris intensif bagi dosen agar mereka mampu mengajar dalam bahasa Inggris dengan baik.
		Standar Kependidikan Dosen	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong dosen yang telah memenuhi syarat untuk segera mengajukan kenaikan jabatan melalui program pembinaan dan mentoring, serta memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mencapai jabatan Lektor Kepala. - Mempersiapkan roadmap pengembangan karier dosen menuju Guru Besar, termasuk peningkatan kinerja penelitian, publikasi internasional, dan pemenuhan angka kredit sesuai ketentuan.
		Tenaga Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana tahunan pelatihan bersertifikat untuk tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan unit kerja masing-masing.
2.	Standar Penelitian	Standar Proses Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat kebijakan tentang kewajiban dosen melakukan penelitian 1 per tahun, melakukan sosialisasi hibah kompetitif dan melakukan workshop penulisan proposal penelitian.
		Standar Masukan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Program Studi perlu mengadakan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal hibah serta memberikan motivasi dan insentif bagi dosen agar lebih aktif mengikuti hibah kompetitif nasional. - Fakultas perlu meningkatkan dukungan dan pendampingan bagi dosen agar lebih aktif mempublikasikan artikel pada jurnal internasional.
3.	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Proses Pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> - Fakultas perlu mendorong peningkatan publikasi dosen pada jurnal nasional melalui pendampingan dan pemberian insentif.

SARAN PERBAIKAN/PENINGKATAN AMI NON AKADEMIK

No	Standar	Butir Standar	Pernyataan
1.	Standar Melampaui	Standar Kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat dan menyediakan informasi yang lebih lengkap menarik untuk kegiatan promosi - Menambah platform media sosial yang digunakan untuk promosi - Banyak calon pendaftar menginginkan adanya kegiatan pengenalan kampus yang interaktif dan informatif, seperti adanya sesi Q&A dengan mahasiswa aktif, dosen ataupun alumni
		Standar Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> - Program Studi sebaiknya segera menyusun rencana aksi untuk setiap MoU dan MoA yang sudah ditandatangani - Dibuat sistem monitoring dan evaluasi yang jelas dan terjadwal untuk memantau pelaksanaan MoU/MoA. - Program Studi perlu menyosialisasikan lebih luas peluang kerja sama yang tersedia, baik melalui forum akademik, media sosial, maupun pengumuman rutin. - Perlu dibuat kebijakan pemberian insentif, misalnya poin tambahan untuk BKD dosen, penghargaan, atau dukungan dana untuk mahasiswa/dosen yang aktif dalam program kerja sama.
		Standar Visi dan Misi	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman VMTS pada Eksternal perlu ditingkatkan dan menambah metode sosialisasi VMTS
		Standar Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - Pengusulan Permohonan akreditasi Perpustakaan melalui badan akreditasi perpustakaan

		Standar Pembiayaan	- Pengusulan permohonan pembayaran uang kuliah melalui SIMKEU (Sistem Informasi Manajemen Keuangan)
--	--	--------------------	---

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025, Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat menunjukkan bahwa sistem pengelolaan akademik dan nonakademik telah berjalan secara struktural, namun belum sepenuhnya mencapai level kinerja yang unggul dan kompetitif. Pada aspek akademik, masih terdapat kesenjangan antara standar yang ditetapkan dengan implementasi di lapangan, terutama dalam penyelenggaraan kelas internasional berbahasa Inggris yang belum terealisasi, optimalisasi jabatan fungsional dosen menuju Lektor Kepala dan Guru Besar, serta peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan bersertifikat. Di bidang penelitian, belum seluruh dosen melaksanakan penelitian sesuai roadmap yang telah ditetapkan, perolehan hibah kompetitif nasional belum merata, dan produktivitas publikasi internasional masih perlu ditingkatkan. Demikian pula dalam pengabdian kepada masyarakat, capaian publikasi nasional per dosen per tahun belum maksimal sehingga kontribusi akademik terhadap masyarakat dan penguatan reputasi institusi masih perlu didorong secara lebih sistematis. Sebagai tindak lanjut strategis, program studi perlu merancang dan mengimplementasikan kelas internasional pada mata kuliah inti disertai pelatihan intensif bahasa Inggris bagi dosen, menyusun roadmap percepatan jabatan fungsional hingga Guru Besar dengan sistem mentoring dan insentif yang jelas, serta menetapkan rencana pelatihan bersertifikat tahunan bagi tenaga kependidikan. Dalam bidang penelitian, perlu diterapkan kebijakan kewajiban penelitian minimal satu per tahun, workshop dan pendampingan proposal hibah, serta penguatan dukungan publikasi internasional. Pada pengabdian kepada masyarakat, fakultas perlu meningkatkan publikasi melalui pendampingan dan insentif terarah.

Pada aspek nonakademik, temuan audit mengindikasikan bahwa strategi promosi dan rekrutmen mahasiswa belum terkelola secara optimal baik dari sisi kualitas informasi, daya tarik konten, maupun pemanfaatan media sosial dan kegiatan interaktif. Kerja sama institusional juga masih cenderung berhenti pada tahap penandatanganan MoU dan MoA tanpa implementasi program yang nyata dan terukur, diperparah dengan belum adanya sistem monitoring, evaluasi, serta

mekanisme insentif yang mampu mendorong partisipasi aktif dosen dan mahasiswa. Selain itu, sosialisasi VMTS kepada pemangku kepentingan eksternal belum dilakukan secara luas dan terstruktur, akreditasi perpustakaan belum tercapai, serta pengelolaan keuangan berbasis sistem daring belum sepenuhnya terintegrasi. Secara keseluruhan, hasil audit ini menegaskan perlunya langkah transformasional yang berorientasi pada peningkatan kinerja, akuntabilitas, dan daya saing, melalui penguatan internasionalisasi, akselerasi riset dan publikasi, aktivasi kerja sama berbasis output, serta digitalisasi tata kelola untuk mendukung keberlanjutan dan reputasi program studi di tingkat nasional maupun internasional. Pada ranah ini tindak lanjut strategis yang dapat diberikan berupa promosi yang harus diperluas melalui optimalisasi media sosial dan kegiatan interaktif seperti webinar atau sesi dialog dengan mahasiswa dan alumni. Kerja sama harus ditindaklanjuti dengan rencana aksi konkret, sistem monitoring terjadwal, sosialisasi peluang yang masif, dan pemberian insentif bagi dosen serta mahasiswa yang aktif. Sosialisasi VMTS perlu diperluas kepada pemangku kepentingan eksternal, perpustakaan perlu segera diajukan untuk akreditasi, dan sistem pembayaran serta pengelolaan keuangan harus diintegrasikan melalui SIMKEU. Jika langkah-langkah ini dijalankan secara disiplin dan berbasis target kinerja, maka program studi tidak hanya akan memenuhi standar, tetapi berpotensi melampaui standar mutu secara berkelanjutan.

Lampiran Audit

1. Daftar Pertanyaan Audit (*Checklist Audit*)

**PERTANYAAN AUDIT AKADEMIK FAKULAS KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA
DELI TUA**

NO	STANDAR	PERTANYAAN	CATATAN AUDIT	S	TS
STANDAR PENDIDIKAN					
1.	Standar Kompetensi Lulusan	1. Apakah rumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) program studi telah disusun mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)?		√	
		2. Apakah jenjang kualifikasi lulusan Program Studi sesuai dengan level KKNI yang ditetapkan?		√	
		3. Apakah sikap sebagai bagian dari CPL telah diinternalisasikan melalui pembelajaran, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat?		√	
		4. Apakah terdapat instrumen atau metode yang digunakan untuk menilai capaian sikap mahasiswa secara terukur?		√	
		5. Apakah proses pembelajaran telah mencakup konsep, teori, metode, dan/atau falsafah keilmuan secara sistematis?		√	
		6. Apakah mahasiswa memperoleh pengetahuan tidak hanya melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui penelitian, pengalaman kerja, dan pengabdian masyarakat?		√	

		7. Apakah keterampilan umum telah dirancang dan diajarkan sesuai dengan tuntutan jenjang KKNi dan jenis pendidikan tinggi?		√	
		8. Apakah keterampilan khusus disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Program Studi dan kebutuhan dunia kerja?		√	
		9. Apakah mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja seperti praktik kerja lapangan, magang, atau pelatihan kerja yang relevan dengan bidang studi?		√	
		10. Apakah pengalaman kerja mahasiswa digunakan sebagai bagian dari penilaian terhadap pencapaian pembelajaran?		√	
		11. Apakah institusi secara rutin melakukan tracer study untuk mengetahui tingkat keterserapan lulusan di dunia kerja?		√	
		12. Apakah data dari tracer study digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum serta strategi peningkatan mutu lulusan?		√	
	Standar Isi Pembelajaran	1. Apakah kurikulum disusun berdasarkan kompetensi sesuai dengan peraturan yang berlaku (PP No. 17 Tahun 2010)?		√	
		2. Apakah kurikulum mencakup kompetensi utama, pendukung, dan lainnya sesuai bidang studi?		√	
		3. Apakah mahasiswa magister dan pengguna lulusan dilibatkan dalam penyusunan kurikulum?		√	
		4. Apakah dosen melaksanakan perkuliahan sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disusun?		√	
		5. Apakah kurikulum fleksibel dan mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman?		√	
		6. Apakah kurikulum mencakup elemen dasar seperti kepribadian, IPTEKS, keterampilan, dan etika kesehatan?		√	

	7. Apakah jumlah SKS dan struktur kurikulum sesuai dengan ketentuan untuk program magister?		√	
	8. Apakah mata kuliah wajib seperti Agama, Kewarganegaraan, Bahasa, dan kebudayaan tercantum dalam kurikulum?		√	
	9. Apakah ada pengembangan program kelas internasional?	Belum tersedianya program pembelajaran kelas internasional (berbahasa inggris) di Program Magister		√
	10. Apakah kurikulum dievaluasi dan dikembangkan secara berkala (maksimal 5 tahun sekali)?		√	
	11. Apakah hasil <i>tracer study</i> digunakan untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja?		√	
Standar Proses Pembelajaran	1. Apakah proses pembelajaran berjalan sesuai jadwal?		√	
	2. Apakah kehadiran dosen dan mahasiswa tinggi?		√	
	3. Apakah dokumen pembelajaran tersedia dan rapi?		√	
	4. Apakah pengisian RPS dilakukan?		√	
	5. Apakah rata-rata IPK lulusan meningkat?		√	
	6. Apakah lama studi mahasiswa sesuai atau menurun?		√	
	7. Apakah lulusan telah memenuhi kompetensi yang ditargetkan?		√	
Standar Penilaian Pembelajaran	1. Apakah dosen telah menerapkan prinsip penilaian edukatif untuk memotivasi mahasiswa?		√	
	2. Apakah penilaian dosen bersifat otentik, mencerminkan proses dan hasil belajar mahasiswa?		√	

		3. Apakah penilaian dosen bersifat objektif dan bebas dari subjektivitas?		√	
		4. Apakah kriteria dan prosedur penilaian sudah disepakati di awal kuliah (akuntabel)?		√	
		5. Apakah mahasiswa dan pihak terkait dapat mengakses prosedur dan hasil penilaian (transparan)?		√	
		6. Apakah teknik penilaian yang digunakan dosen mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan?		√	
		7. Apakah penilaian dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran semester (RPS)?		√	
		8. Apakah hasil penilaian disampaikan tepat waktu sesuai kalender akademik?		√	
	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	1. Apakah proses rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan melibatkan Program Studi dan disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum?		√	
		2. Apakah kualifikasi dan jumlah dosen sudah sesuai dengan standar rasio dan kebutuhan pembelajaran?		√	
		3. Apakah promosi dosen didasarkan pada kinerja dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat?		√	
		4. Apakah tersedia program pengembangan kompetensi bagi dosen dan tenaga kependidikan?		√	
		5. Apakah beban kerja dosen sesuai ketentuan (12–16 SKS/semester) dan mencakup tridarma perguruan tinggi?		√	
		6. Apakah dosen mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum?		√	
		7. Apakah dosen telah memahami dan melaksanakan kode etik akademik yang berlaku di fakultas/institusi?		√	

	8. Apakah beban kerja dosen sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Tridharma dan tugas tambahan)?		√	
	9. Apakah pembagian tugas dosen antara pengajaran, penelitian, pengabdian, dan tugas tambahan (pengelolaan program) sudah diatur dengan jelas?		√	
	10. Apakah evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan dilakukan secara rutin dengan indikator yang jelas?		√	
	11. Apakah jumlah dosen tetap Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister yang telah memiliki jabatan fungsional Guru Besar?	Masih 1 dosen yang menjadi Guru Besar		√
	12. Apakah dosen di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua sudah memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala?	Masih minimnya dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala		√
	13. Apakah semua dosen di setiap prodi Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua sudah mengikuti kegiatan ilmiah baik nasional maupun internasional?		√	
	14. Apakah semua dosen di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua memiliki sertifikat pendidik?		√	
	15. Apakah semua tenaga kependidikan di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua sudah mengikuti pelatihan yang tersertifikasi?	Belum ada tendik yang mengikuti pelatihan tersertifikasi		√
			√	
	16. Apakah di institusi ini sudah terdapat dosen dengan jabatan guru besar?		√	
	17. Apakah seluruh dosen di institusi ini sudah memiliki jabatan fungsional?		√	

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. Apakah program studi memiliki sarana pembelajaran (perabot, media, buku, bahan ajar) yang lengkap dan memadai untuk mendukung proses belajar mengajar?		√	
	2. Apakah prasarana yang tersedia seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas penunjang lainnya mencukupi dan berfungsi baik?		√	
	3. Apakah peralatan laboratorium, komputer, dan media pembelajaran lainnya beragam dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum?		√	
	4. Apakah jumlah peralatan pembelajaran mencukupi jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa?		√	
	5. Apakah jumlah dan jenis buku di perpustakaan sesuai dengan jumlah mata kuliah dan mahasiswa (minimal rasio 1:10)?		√	
	6. Apakah program studi memiliki ruang kelas dan bangunan dengan luas sesuai rasio standar jumlah mahasiswa menurut BSNPT?		√	
	7. Apakah bangunan memenuhi standar kualitas minimal kelas A dan tahan gempa?		√	
	8. Apakah tersedia akses dan fasilitas bagi mahasiswa/dosen/staf yang membutuhkan layanan khusus?		√	
	9. Apakah jumlah keluhan mahasiswa, dosen, atau tenaga kependidikan terhadap layanan sarana dan prasarana rendah atau terus menurun?		√	
	10. Apakah sarana dan prasarana dirawat secara berkala agar tetap berfungsi maksimal sesuai masa pakainya?		√	

Standar Pengelolaan Pembelajaran	1. Apakah Program Studi punya pedoman tertulis tentang kurikulum, kalender akademik, pembagian tugas dosen dan staf, serta aturan akademik?	√	
	2. Apakah Program Studi ada aturan atau kode etik tentang hubungan antar warga kampus dan dengan masyarakat?	√	
	3. Apakah punya rencana kerja tahunan dan rencana jangka menengah (4 tahun)?	√	
	4. Apakah rencana kerja memuat jadwal kuliah, ujian, tugas dosen, dan kegiatan akademik lainnya?	√	
	5. Apakah sudah direncanakan penggunaan buku, peralatan belajar, dan pemeliharaan fasilitas kampus?	√	
	6. Apakah ada program pelatihan atau peningkatan kemampuan bagi dosen dan staf?	√	
	7. Apakah Program Studi membuat anggaran dan laporan kinerja setiap tahun?	√	
	8. Apakah semua kegiatan Program Studi sudah sesuai dengan rencana, dan jika ada perubahan sudah disetujui atasan?	√	
	9. Apakah pengelolaan Program Studi sudah berjalan secara mandiri, efisien, dan bisa dipertanggungjawabkan?	√	
	10. Apakah pelaksanaan kegiatan pendidikan di Program Studi makin efisien setiap tahunnya?	√	
	1. Apakah pengelolaan keuangan oleh rektor, ketua jurusan, dan	√	

	Standar Pembiayaan Pembelajaran	kepala unit sudah dilakukan secara partisipatif, transparan, taat hukum, efisien, efektif, dan akuntabel?		
		2. Apakah sudah dibentuk Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk mengawasi pengelolaan keuangan?		√
		3. Apakah pengelolaan keuangan dilakukan sesuai dengan dokumen perencanaan seperti Renstra, Renop, RKAT, RKT, dan RBA?		√
		4. Apakah sumber dan jumlah dana yang dikelola telah disosialisasikan kepada sivitas akademika?		√
		5. Apakah pelaksanaan anggaran sudah sesuai dengan rencana dan berjalan dengan efektif serta efisien?		√
		6. Apakah realisasi penggunaan dana sesuai dengan alokasi anggaran yang telah direncanakan?		√
		7. Apakah pengelolaan keuangan sudah mendukung tercapainya standar mutu pendidikan?		√
		8. Apakah ada mekanisme evaluasi dan tindak lanjut terhadap pelaksanaan keuangan secara berkala?		√
		9. Apakah seluruh pengelolaan keuangan di institusi ini sudah dapat diakses melalui sistem online?		√
STANDAR PENELITIAN				
2.	Standar Proses Penelitian	1. Apakah minimal 50% dari dosen setiap tahun mengusulkan kegiatan penelitian?		√

		2. Apakah usulan penelitian dosen sesuai dengan bidang keahlian masing-masing?		√	
		3. Apakah topik penelitian dosen dan mahasiswa relevan dengan masalah di masyarakat?		√	
		4. Apakah hasil penelitian diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat?		√	
		5. Apakah hasil penelitian mahasiswa mendukung capaian pembelajaran lulusan sesuai aturan Institut?		√	
		6. Apakah hasil penelitian sudah sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku di Institut Kesehatan Deli Husada?		√	
		7. Apakah Institut mendorong kegiatan penelitian dan pemanfaatan hasilnya secara aktif?		√	
		8. Apakah ada peningkatan jumlah penelitian dan publikasi ilmiah dari tahun ke tahun?		√	
		9. Apakah seluruh dosen dan mahasiswa memahami tujuan dari penelitian dasar dan terapan yang mereka lakukan?		√	
		10. Apakah materi penelitian terapan mengandung inovasi dan pengembangan IPTEK yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, atau industri?		√	
		11. Apakah semua penelitian (dasar dan terapan) mengandung prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan antisipasi terhadap kebutuhan masa depan?		√	

	12. Apakah materi penelitian dasar sudah berorientasi pada penemuan atau penjelasan baru (misalnya model, kaidah, atau postulat)?		√	
	13. Apakah penelitian diarahkan pada solusi terhadap masalah nyata di masyarakat?		√	
	14. Apakah materi pengabdian masyarakat juga mengandung luaran inovatif yang berasal dari hasil penelitian?		√	
	15. Apakah pengabdian masyarakat mengarah pada pemanfaatan hasil penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat?		√	
	16. Apakah topik-topik penelitian dan pengabdian mendukung pengembangan ilmu pengetahuan yang berorientasi pada kepulauan?		√	
	17. Apakah penelitian dosen sudah memperhatikan keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan peneliti, masyarakat, serta lingkungan?		√	
	18. Apakah jurusan memiliki rencana dan arah (roadmap) penelitian, termasuk target jumlah penelitian, buku ajar, atau jurnal ilmiah?		√	
	19. Apakah semua dosen di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua melakukan penelitian sesuai dengan roadmap?	Masih ada dosen yang belum melakukan penelitian sesuai dengan roadmap Penelitian		√
	20. Apakah proses seleksi, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian dilakukan secara sistematis dan terpantau?		√	

	21. Apakah laporan hasil penelitian dilaporkan secara berkala ke Wakil Rektor I dan Dikti setiap semester/tahun?		√		
	22. Apakah laporan kinerja penelitian sudah tercatat di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti)?		√		
	23. Apakah Institut Kesehatan Deli Husada memiliki panduan atau pedoman penelitian yang sesuai dengan standar Dikti?		√		
	24. Apakah seminar usul dan hasil penelitian dilaksanakan tepat waktu sesuai kalender penelitian?		√		
	25. Apakah kualitas dan jumlah penelitian dosen terus meningkat dari tahun ke tahun?		√		
	Standar Masukan Penelitian	1. Apakah dosen atau peneliti telah mengikuti pelatihan penelitian minimal satu kali dalam setahun?		√	
		2. Dosen 80% memenangkan hibah kompetitif dalam tingkat nasional?	Persentase Dosen yang memenangkan hibah kompetitif nasional masih rendah		√
		3. Apakah peneliti memiliki penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang ilmunya?		√	
		4. Apakah peneliti yang melakukan penelitian memiliki kualifikasi akademik yang sesuai?		√	
		5. Apakah kewenangan dosen/peneliti dalam melaksanakan penelitian ditentukan berdasarkan kompetensinya?		√	
		6. Apakah semua dosen sudah mempublikasi jurnal atau artikel	Publikasi jurnal/artikel		√

	berbasis internasional?	perdosen pada jurnal internasional bereputasi masih belum maksimal		
	7. Apakah semua dosen di Institut Kesehatan Deli Husada sudah memiliki HKI/Paten?		√	
	8. Apakah kampus telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan penelitian (misalnya: ruang penelitian, internet, alat tulis, dll)?		√	
	9. Apakah jumlah fasilitas penelitian yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan para peneliti?		√	
	10. Apakah fasilitas yang disediakan sudah memenuhi aspek keamanan, kenyamanan, dan kemudahan akses?		√	
	11. Apakah ada perencanaan dan pengembangan sarana/prasarana penelitian yang dilakukan secara berkala?		√	
	12. Apakah Institut telah memiliki rencana program penelitian yang disusun sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra)?		√	
	13. Apakah tersedia peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian yang terdokumentasi?		√	
	14. Apakah ada pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penelitian secara berkala oleh unit kerja?		√	
	15. Apakah unit kerja telah melakukan pelaporan kegiatan penelitian secara rutin kepada Wakil Rektor I?		√	
	16. Apakah tersedia pusat dokumentasi kegiatan penelitian		√	

		yang lengkap dan mudah diakses oleh sivitas akademika?		
		17. Apakah Institut Kesehatan Deli Husada telah menyediakan dana minimal 15% dari anggaran untuk pengelolaan kegiatan penelitian setiap tahun?	√	
		18. Apakah ada mekanisme yang jelas dan terdokumentasi terkait pencairan dana penelitian (termasuk persetujuan oleh Rektor dan Wakil Rektor)?	√	
		19. Apakah pendanaan penelitian sudah digunakan untuk keperluan manajemen penelitian, peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau HAKI?	√	
		20. Apakah materi penelitian dasar dan terapan memuat prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, serta mampu mengantisipasi kebutuhan masa depan?	√	
		21. Apakah skema hibah kompetitif internal telah dilaksanakan dua kali setahun dengan pagu anggaran sesuai ketentuan, dan pembagian dana 70% di awal dan 30% setelah laporan?	√	
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
3.	Standar Masukan PkM	1. Apakah Ketua LPPM memastikan bahwa hasil pengabdian masyarakat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi?	√	
		2. Apakah proses pelaksanaan pengabdian masyarakat sudah sesuai dan menggunakan sarana serta prasarana yang memadai?	√	

		3. Apakah pendanaan dan pembiayaan pengabdian masyarakat sudah diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat?		√	
		4. Apakah pengabdian masyarakat memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang sesuai dengan masalah yang dihadapi masyarakat?		√	
		5. Apakah hasil pengabdian masyarakat digunakan sebagai bahan modul pembelajaran dan pengembangan ilmu dan teknologi?		√	
		6. Apakah Ketua LPPM memastikan hasil pengabdian bermanfaat bagi ilmu, teknologi, dan kesejahteraan masyarakat?		√	
		7. Apakah proses, penilaian, serta sarana dan prasarana pengabdian sudah berjalan dengan baik?		√	
		8. Apakah pengabdian mampu menyelesaikan masalah masyarakat dan menjadi modul pembelajaran?		√	
	Standar Proses PkM	1. Apakah Ketua LPPM memastikan hasil pengabdian membantu ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesejahteraan masyarakat?		√	
		2. Apakah Ketua LPPM mengawasi semua proses dan dana pengabdian masyarakat dengan baik?		√	
		3. Apakah pengabdian masyarakat membantu menyelesaikan masalah dengan menggunakan keahlian dan teknologi yang tepat?		√	
		4. Apakah Ketua LPPM memastikan pengabdian masyarakat bermanfaat untuk ilmu pengetahuan dan kesejahteraan		√	

		masyarakat?		
		5. Apakah pengabdian masyarakat bisa menyelesaikan masalah dengan bantuan keahlian dan teknologi yang tepat?	√	
		6. Apakah semua dosen pelaksana memiliki NIDN?	√	
		7. Bagaimana publikasi PKM?	√	
		8. Apakah terjadi peningkatan jumlah pelaksana yang mendapat pendanaan dari lembaga selain Kemenkes?	√	
	Standar Luaran PkM	1. Apakah tersedia buku pedoman dan agenda kegiatan pengabdian masyarakat?	√	
		2. Apakah tersedia ruang seminar yang dilengkapi dengan sarana pendukung?	√	
		3. Apakah kegiatan seminar pengabdian masyarakat melibatkan tim reviewer?	√	
		4. Apakah ada surat rekomendasi penggunaan sarana penunjang pengabdian masyarakat?	√	
		5. Apakah sudah ada Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPM)?	√	
		6. Apakah tersedia panduan pengabdian dan seleksi proposal?	√	
		7. Apakah kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai jadwal dan ada kontrak kerja?	√	
		8. Apakah kegiatan pengabdian dimonitor dan dievaluasi secara rutin?	√	

		9. Apakah semua dosen pelaksana punya NIDN, dan ada yang didanai oleh lembaga di luar Kemenkes?		√	
		10. Apakah terdapat rencana anggaran belanja (RAB) pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan ketentuan?		√	
		11. Apakah dana pengabdian dimanfaatkan sesuai alokasi dan peruntukannya?		√	
		12. Apakah ada kontrak kerja yang ditandatangani oleh semua dosen pelaksana?		√	
		13. Apakah SPJ (Surat Pertanggungjawaban) kegiatan telah disusun dan lengkap?		√	
		14. Apakah dosen dapat mengakses dana dari yayasan, lembaga swasta, atau pemerintah dengan panduan pengajuan yang jelas?		√	

**PERTANYAAN AUDIT NON AKADEMIK FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

NO	STANDAR	PERTANYAAN	CATATAN AUDIT	S	TS	
1.	STANDAR MELAMPAUI					
	Standar Kemahasiswaan	1. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dilaksanakan dan dievaluasi?		√		
		2. Bagaimana institusi memantau kesejahteraan dan kepuasan mahasiswa?		√		
		3. Apakah terdapat program pembinaan karakter dan soft skills bagi mahasiswa?		√		
		4. Bagaimana ketersediaan dan efektivitas layanan konseling, karier, dan beasiswa?		√		
		5. Apakah mahasiswa memiliki akses terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan diri?		√		
		6. Apakah terdapat mahasiswa asing di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua?		√		
		7. Apakah di setiap prodi mahasiswa aktif dalam		√		

		mengikuti kegiatan lomba akademik dan non akademik tingkat internasional?			
		8. Apakah di setiap prodi terdapat mahasiswa yang berprestasi dalam tingkat internasional?		√	
		9. Apakah terdapat persentase mahasiswa asing di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua?		√	
		10. Apakah informasi yang disampaikan dalam kegiatan promosi sudah lengkap dan menarik?	Masih kurang lengkap dan menariknya informasi-informasi yang disebarakan dalam kegiatan promosi		√
		11. Apakah kegiatan promosi sudah memanfaatkan media sosial secara optimal untuk menjangkau lebih banyak audiens?	Jangkauan promosi yang masih terbatas, terutama dalam pemanfaatan media sosial		√
		12. Apakah fakultas telah melaksanakan kegiatan promosi secara langsung dan interaktif, seperti webinar, open house, atau tur kampus, guna meningkatkan minat calon pendaftar?	Terbatasnya kegiatan promosi yang bersifat langsung dan interaktif, seperti webinar, open house, atau tur kampus, yang dapat menarik minat calon pendaftar untuk mengenal lebih jauh tentang kampus		√
	Standar Organisasi Alumni	1. Apakah terdapat sistem informasi atau database alumni yang dikelola secara terstruktur dan terbaru?		√	
		2. Bagaimana peran alumni dalam pengembangan institusi, baik secara akademik maupun non-		√	

		akademik?			
		3. Apakah dilakukan tracer study secara rutin dan hasilnya digunakan untuk perbaikan institusi?		√	
	Standar Organisasi Kemahasiswaan	1. Apakah organisasi kemahasiswaan didampingi oleh pembina atau dosen pendamping?		√	
		2. Bagaimana proses pelaporan kegiatan organisasi kemahasiswaan dilakukan?		√	
		3. Apakah organisasi kemahasiswaan memiliki AD/ART dan program kerja tahunan yang jelas?		√	
		4. Bagaimana organisasi mahasiswa berkontribusi dalam kegiatan institusional atau sosial?		√	
	Standar Kerjasama	1. Berapa jumlah dan jenis kerja sama aktif yang dimiliki institusi saat ini?		√	
		2. Bagaimana prosedur pengusulan dan evaluasi kerja sama dilakukan?		√	
		3. Apakah kerja sama yang telah ditandatangani (MoU/MoA) sudah diimplementasikan dalam bentuk kegiatan nyata seperti penelitian kolaboratif, pertukaran dosen/mahasiswa, atau program akademik lainnya?	Implementasi MoU dan MoA yang masih terbatas sebagian besar kerja sama yang telah ditandatangani belum diwujudkan dalam bentuk kegiatan akademik nyata seperti penelitian kolaboratif, program pertukaran dosen dan mahasiswa,		

			atau kegiatan akademik lainnya.		
		4. Apakah institusi memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur untuk memastikan tindak lanjut dan pelaksanaan kerja sama berjalan efektif?	Kurangnya pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama Tidak adanya sistem monitoring yang terstruktur menyebabkan beberapa MoU dan MoA hanya sebatas dokumen tanpa tindak lanjut yang jelas.		√
		5. Bagaimana strategi institusi dalam mendorong dan memfasilitasi keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam program kerja sama yang tersedia?	Minimnya partisipasi sivitas akademika dalam kerja sama, Dosen dan mahasiswa kurang terlibat dalam kegiatan kerja sama karena kurangnya informasi serta kurangnya inisiatif dalam memanfaatkan peluang yang tersedia.		√
		6. Apakah institusi atau fakultas memiliki kebijakan pemberian insentif untuk dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kerja sama?	Belum adanya mekanisme insentif untuk mendorong keterlibatan aktif, program studi belum memiliki kebijakan yang memberikan insentif bagi dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam program kerja sama.		√
		7. Apakah kerja sama berkontribusi terhadap		√	

		capaian tridharma perguruan tinggi?				
		8. Bagaimana pelaksanaan program MBKM yang terkait dengan kerja sama mitra?		√		
		9. Apakah ada monitoring dan evaluasi hasil kerja sama secara periodik?		√		
	Standar Pembiayaan	1. Bagaimana institusi menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT)?		√		
		2. Seberapa besar kontribusi dana eksternal/non-SPP dalam pembiayaan institusi?		√		
		3. Bagaimana publikasi PKM?	Belum semua pengelolaan keuangan yang dapat diakses berbasis Sistem Online			√
		4. Apakah ada sistem pelaporan keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan?			√	
		5. Bagaimana pembiayaan dialokasikan untuk mendukung MBKM, riset, dan kegiatan kemahasiswaan?			√	
	Standar Sarana dan Prasarana	1. Apakah ruang kuliah, laboratorium, dan fasilitas umum sesuai dengan kebutuhan jumlah mahasiswa?			√	
		2. Apakah perpustakaan di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua sudah terakreditasi?	Perpustakaan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua belum			√

			terakreditasi		
		3. Sejauh mana mahasiswa dan dosen terlibat dalam penilaian kelayakan fasilitas?		√	
		4. Bagaimana institusi menjamin ketersediaan fasilitas pendukung seperti koneksi internet dan perpustakaan digital?		√	
		5. Apakah ada sistem inventarisasi sarana dan prasarana secara berkala?		√	
		6. Bagaimana sistem pemeliharaan dan perbaikan sarana dilakukan?		√	
	Standar Sistem Informasi	1. Apakah sistem informasi yang digunakan dapat menunjang pengambilan keputusan berbasis data?		√	
		2. Bagaimana integrasi antara sistem akademik, keuangan, dan kemahasiswaan?		√	
		3. Apakah sistem informasi telah memenuhi standar keamanan data dan kerahasiaan?		√	
	Standar Visi dan Misi	1. Apakah seluruh elemen institusi memahami dan mengimplementasikan visi dan misi dalam aktivitas sehari-hari?		√	
		2. Bagaimana mekanisme evaluasi dan pembaruan visi dan misi dilakukan?		√	
		3. Apakah Institut Kesehatan Deli Husada Deli	VMTS tidak tersosialisasi secara		

		Tua memberikan pemahaman visi, misi, tujuan dan strategi kepada <i>stakeholder</i> ?	luas kepada <i>stakeholders</i>		
--	--	--	---------------------------------	--	--

PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI (PTK) AKADEMIK

Unit	Fakultas Kesehatan Masyarakat		
Auditor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ns. Friska Ernita Sitorus.,S.Kep., M.Kep 2. Ns. Herri Novita Tarigan., M.Kep 3. Ns. Rostio Dertina Girsang, S.Kep., M.Kep 4. Bd. Vitrilina Hutabarat, M.Keb 5. Bd. Putri Ayu Yessy Ariescha, SST., M.Keb 6. Bd. Stefani Anastasia Sitepu, SST., M.Tr.Keb 7. Apt. Sofia Eliasari Br Bangun, S.Farm 8. Bd. Peny Ariani, SST., M.Keb 9. Bd. GF Gustina Siregar, SST., M.Kes 10. Ns. Megawati Sinambela, S.Kep., M.Kes 11. Bd. Tetty Junita Purba, SST., M.Kes 12. Ns. Daniel Suranta Ginting, S.Kep., M.Kep 13. Apt. Delisma Marsauli Simorangkir, S.Si., M.Si 14. Bd. Nurul Aini Siagian, SST., M.Keb 15. Ns. Zuliawati, M.Kep 	<p align="center">Tanggal Audit: Senin, 8 September 2025</p>	
PTK	Kategori:Mayor		Minor 8 Observasi
Referensi (Butir Pertanyaan)	Standar Pendidikan		
Standar Isi Pembelajaran			
Uraian Temuan:			
<ul style="list-style-type: none"> - Belum tersedianya program pembelajaran kelas internasional (berbahasa inggris) di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister 			
Rencana Tindakan Koreksi:			
<ul style="list-style-type: none"> - Merancang dan memulai program kelas internasional dalam bahasa Inggris untuk beberapa mata kuliah inti dan Menyelenggarakan pelatihan bahasa Inggris intensif bagi dosen agar mereka mampu mengajar dalam bahasa Inggris dengan baik. 			
Standar Kependidikan Dosen			
Uraian Temuan:			
<ul style="list-style-type: none"> - Belum semua dosen memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala - Masih 1 dosen yang menjadi Guru Besar 			
Rencana Tindakan Koreksi:			

- Mendorong dosen yang telah memenuhi syarat untuk segera mengajukan kenaikan jabatan melalui program pembinaan dan mentoring, serta memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mencapai jabatan Lektor Kepala.
- Mempersiapkan roadmap pengembangan karier dosen menuju Guru Besar, termasuk peningkatan kinerja penelitian, publikasi internasional, dan pemenuhan angka kredit sesuai ketentuan.

Standar Tenaga Pendidikan

Uraian Temuan:

- Belum ada tendik yang mengikuti pelatihan tersertifikasi.

Rencana Tindakan Koreksi:

- Menyusun rencana tahunan pelatihan bersertifikat untuk tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan unit kerja masing-masing.

Referensi (Butir Pertanyaan)	Standar Penelitian
------------------------------------	---------------------------

Standar Proses Penelitian

Uraian Temuan:

- Masih ada dosen yang belum melakukan penelitian sesuai dengan roadmap Penelitian.

Rencana Tindakan Koreksi:

- Membuat kebijakan tentang kewajiban dosen melakukan penelitian 1 per tahun, melakukan sosialisasi hibah kompetitif dan melakukan workshop penulisan proposal penelitian.

Standar Pelaksanaan Penelitian

Uraian Temuan:

- Belum semua dosen memenangkan hibah kompetitif nasional.
- Belum semua dosen mempublikasi jurnal/artikel per dosen pada jurnal internasional.

Rencana Tindakan Koreksi:

- Fakultas perlu mengadakan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal hibah serta memberikan motivasi dan insentif bagi dosen agar lebih aktif mengikuti hibah kompetitif nasional.

<ul style="list-style-type: none"> - Fakultas perlu meningkatkan dukungan dan pendampingan bagi dosen agar lebih aktif mempublikasikan artikel pada jurnal internasional. 	
Referensi (Butir Pertanyaan)	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat
Standar Pelaksanaan Pengabdian	
Uraian Temuan: <ul style="list-style-type: none"> - Persentase publikasi jurnal/artikel per dosen pertahun, pada jurnal nasional belum maksimal. 	
Rencana Tindakan Koreksi: <ul style="list-style-type: none"> - Membuat workshop penulisan artikel PkM dan Meningkatkan akreditasi journal PkM (OJS) ke SINTA. 	

PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI (PTK) NON AKADEMIK

Unit	Fakultas Kesehatan Masyarakat				
Auditor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ns. Friska Ernita Sitorus.,S.Kep., M.Kep 2. Ns. Herri Novita Tarigan., M.Kep 3. Ns. Rostio Dertina Girsang, S.Kep., M.Kep 4. Bd. Vitrilina Hutabarat, M.Keb 5. Bd. Putri Ayu Yessy Ariescha, SST., M.Keb 6. Bd. Stefani Anastasia Sitepu, SST., M.Tr.Keb 7. Apt. Sofia Eliasari Br Bangun, S.Farm 8. Bd. Peny Ariani, SST., M.Keb 9. Bd. GF Gustina Siregar, SST., M.Kes 10. Ns. Megawati Sinambela, S.Kep., M.Kes 11. Bd. Tetty Junita Purba, SST., M.Kes 12. Ns. Daniel Suranta Ginting, S.Kep., M.Kep 13. Apt. Delisma Marsauli Simorangkir, S.Si., M.Si 14. Bd. Nurul Aini Siagian, SST., M.Keb 15. Ns. Zuliawati, M.Kep 	Tanggal Audit: Senin, 8 September 2025			
PTK	Kategori:Mayor		Minor	10	Observasi
Referensi (Butir Pertanyaan)	Standar Melampaui				
Standar Kemahasiswaan					
Uraian Temuan:					
<ul style="list-style-type: none"> - Masih kurang lengkap dan menariknya informasi-informasi yang disebarkan dalam kegiatan promosi. - Jangkauan promosi yang masih terbatas, terutama dalam pemanfaatan media sosial. - Terbatasnya kegiatan promosi yang bersifat langsung dan interaktif, seperti webinar, open house, atau tur kampus, yang dapat menarik minat calon pendaftar untuk mengenal lebih jauh tentang kampus. 					
Rencana Tindakan Koreksi:					
<ul style="list-style-type: none"> - Membuat dan menyediakan informasi yang lebih lengkap menarik untuk kegiatan promosi. - Menambah platform media sosial yang digunakan untuk promosi. - Banyak calon pendaftar menginginkan adanya kegiatan pengenalan kampus yang interaktif dan informatif, seperti adanya sesi Q&A dengan mahasiswa aktif, dosen 					

ataupun alumni.

Standar Kerjasama

Uraian Temuan:

- Implementasi MoU dan MoA yang masih terbatas sebagian besar kerja sama yang telah ditandatangani belum diwujudkan dalam bentuk kegiatan akademik nyata seperti penelitian kolaboratif, program pertukaran dosen dan mahasiswa, atau kegiatan akademik lainnya.
- Kurangnya pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama Tidak adanya sistem monitoring yang terstruktur menyebabkan beberapa MoU dan MoA hanya sebatas dokumen tanpa tindak lanjut yang jelas.
- Minimnya partisipasi sivitas akademika dalam kerja sama, Dosen dan mahasiswa kurang terlibat dalam kegiatan kerjasama karena kurangnya informasi serta kurangnya inisiatif dalam memanfaatkan peluang yang tersedia.
- Belum adanya mekanisme insentif untuk mendorong keterlibatan aktif, Program studi belum memiliki kebijakan yang memberikan insentif bagi dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam program kerja sama.

Rencana Tindakan Koreksi:

- Program Studi sebaiknya segera menyusun rencana aksi untuk setiap MoU dan MoA yang sudah ditandatangani.
- Dibuat sistem monitoring dan evaluasi yang jelas dan terjadwal untuk memantau pelaksanaan MoU/MoA.
- Program Studi perlu menyosialisasikan lebih luas peluang kerja sama yang tersedia, baik melalui forum akademik, media sosial, maupun pengumuman rutin.
- Perlu dibuat kebijakan pemberian insentif, misalnya poin tambahan untuk BKD dosen, penghargaan, atau dukungan dana untuk mahasiswa/dosen yang aktif dalam program kerja sama.

Standar Visi dan Misi

Uraian Temuan:

- VMTS tidak tersosialisasi secara luas kepada *stakeholders*.

Rencana Tindakan Koreksi:

- Pemahaman VMTS pada Eksternal perlu ditingkatkan dan menambah metode sosialisasi VMTS.

Standar Sarana dan Prasarana

Uraian Temuan:

- Perpustakaan Institut Kesehatan Deli Hudasa Deli Tua belum terakreditasi.

Rencana Tindakan Koreksi:

- Pengusulan Permohonan akreditasi Perpustakaan melalui badan akreditasi perpustakaan.

Standar Pembiayaan

Uraian Temuan:

- Belum semua pengelolaan keuangan yang dapat diakses berbasis Sistem Online

Rencana Tindakan Koreksi:

- Pengusulan permohonan pembayaran uang kuliah melalui SIMKEU (Sistem Informasi Manajemen Keuangan).

**DOKUMENTASI AUDIT MUTU INTERNAL FAKULTAS KESEHATAN
MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA
TAHUN AJARAN 2024/2025**





INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Firdaus Fahdi, M.Pd

Sebagai

KETUA PANITIA

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)


INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020


Fasilitator Penjaminan Mutu DIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahiyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor

Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua,




Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



**INSTITUT KESEHATAN
DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Ns.Friska Ernita Sitorus,S.Kep., M.Kep

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

Fasilitator Penjaminan Mutu LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),

Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002

Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002

Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor
Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, 

Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Ns.Herri Novita Tarigan, M.Kep

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)


INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA


Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

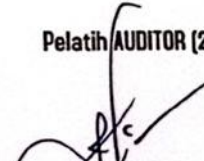
Fasilitator Penjaminan Mutu LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahdyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor
Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, 


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



**INSTITUT KESEHATAN
DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Ns.Rostio Dertina Girsang, S.Kep., M.Kep

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA


Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020


Fasilitator Penjaminan Mutu LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor
Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, 


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



**INSTITUT KESEHATAN
DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



**Lembaga
Penjaminan
Mutu**
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Bd. Vitriлина Hutabarat, M.Keb

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

**Audit Mutu Internal (AMI)
Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

Fasilitator Penjaminan Mutu, LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),

Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002

Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002

Dr. Isde Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor

Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, *IR*

REKTOR *J. Sembiring*

Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Bd. Putri Ayu Yessy Ariescha, SST, M.Keb

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR


Audit Mutu Internal (AMI)
Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

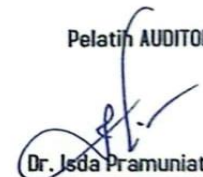
Fasilitator Penjaminan Mutu/LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002
Rektor
Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, ^{RS}


Dr. Jsdia Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Bd. Stefani Anastasia Sitepu, SST., M.Tr.Keb

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

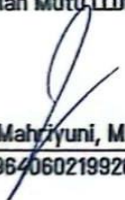
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

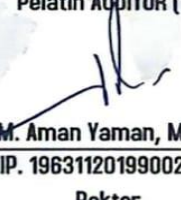
Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

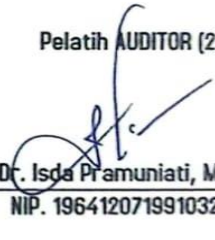
Fasilitator Penjaminan Mutu LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahzyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor

Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, 


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH I

Kampus
Merdeka
INDONESIA

Sertifikat

Nomor: 351 /LL1/PJ/2021

Diberikan Kepada:

Sofia Eliasari Br Bangun

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Sebagai:

PESERTA

Pada Kegiatan

**COACHING CLINIC MONEV DAN AUDIT MUTU INTERNAL SPMI
TINGKAT PRODI BAGI PERGURUAN TINGGI SWASTA DI LINGKUNGAN
LLDIKTI WILAYAH I SUMUT TAHUN 2021**

Senin – Selasa, 8 – 9 November 2021
Di Le Polonia Hotel & Convention Medan

Medan, 9 November 2021

Prof. Dr. Ibnu Hajar, M.Si.
NIP 196305201987031004



INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Bd. Peny Ariani, SST, M.Keb

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

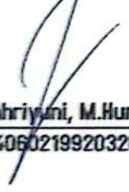
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA


Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020


Fasilitator Penjaminan Mutu LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. J. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor
Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, *SR*


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Bd. GF Gustina Siregar, SST., M.Kes

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)


INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA


Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020


Fasilitator Penjaminan Mutu LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor

Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, *IR*


REKTOR 

Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Megawati Sinambela, M.Kes

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

Fasilitator Penjaminan Mutu LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),

Dr. Mahiyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002

Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002

Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor

Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, 

Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Bd. Tetty Junita Purba, SST., M.Kes

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

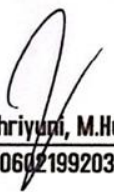
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

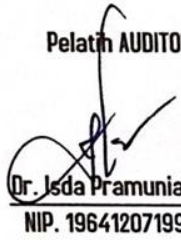
Fasilitator Penjaminan Mutu LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor
Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, 


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



**INSTITUT KESEHATAN
DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Ns. Daniel Suranta Ginting, S.Kep

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

Fasilitator Penjaminan Mutu **DIKTI Wilayah 1 SUMUT,**

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),

Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002

Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002

Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor

Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, 


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



**INSTITUT KESEHATAN
DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

apt. Delisma Marsauli Simorangkir, S.Si., M.Si

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

Fasilitator Penjaminan Mutu/LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),

Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002

Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002

Dr. Jeda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor
Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua,

Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH I

Sertifikat

Nomor : 4/L1.2.1/KB.08/2019

Nurul Aini Siagian, SST, M.Keb.

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Memiliki Kompetensi Sebagai Auditor Mutu Internal

Pada Kegiatan :

Workshop Peningkatan Audit Mutu Internal Bagi PTS di LLDIKTI

Wilayah I Sumut Tahap I Tahun 2019

Dilaksanakan Dari Tanggal 20 s.d 21 Agustus 2019

Medan, 21 Agustus 2019

Kepala,



Prof. Dian Armanto, M.Pd., M.A., M.Sc., Ph.D
NIP. 196310111988031001



INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Ns. Zuliawati, M.Kep

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

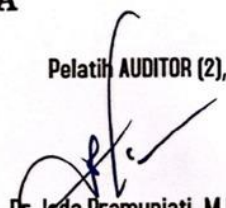
Fasilitator Penjaminan Mutu LDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor

Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, *IR*


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001

